

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media video *Rhythm Clap* terhadap kemampuan mengenal pola ritmis siswa kelas IV di SD Negeri 106826 Sidodadi, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Penggunaan media video *Rhythm Clap* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal pola ritmis siswa kelas IV. Secara kuantitatif, efektivitas ini dibuktikan melalui hasil uji *Mann-Whitney U* yang menunjukkan perbedaan pencapaian yang mencolok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media video mencapai nilai rata-rata (*mean posttest*) sebesar 25,13, yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai nilai 19,53. Keunggulan ini dipertegas oleh nilai rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen yang mencapai 0,84 (kategori tinggi/efektif), sementara kelas kontrol hanya mencapai 0,49 (kategori sedang). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media video *Rhythm Clap* hampir dua kali lipat lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam membantu siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal pada materi pola ritmis.

Secara kualitatif dan psikomotorik, media video *Rhythm Clap* terbukti mampu mengoptimalkan koordinasi motorik dan ketepatan respons siswa melalui integrasi stimulus visual, auditori, dan kinestetik secara simultan. Kehadiran panduan visual yang ajeg dalam video membantu siswa memproses informasi melalui saluran ganda sesuai dengan prinsip *dual-channel processing* yang dikemukakan Mayer.

Hal ini meminimalkan terjadinya kesalahan pola (*lost rhythm*) yang sering dialami siswa pada kelas kontrol yang hanya mengandalkan instruksi verbal. Selain itu, penggunaan media ini terbukti mampu menyeragamkan pemahaman siswa dalam kelompok belajar, ditandai dengan rentang skor *posttest* kelas eksperimen yang sangat rapat dan tinggi dibandingkan kelas kontrol yang lebih lebar dan rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video *Rhythm Clap* adalah solusi inovatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan musikal siswa sekolah dasar secara menyeluruh.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting yang dapat dipertanggungjawabkan secara teoritis dan praktis:

1. Implikasi Teoritis. Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi elemen visual dan auditori dapat menurunkan beban kognitif siswa dalam memahami konsep musik yang abstrak. Hal ini memberikan landasan bahwa pembelajaran seni musik di tingkat dasar sangat bergantung pada model imitasi yang konkret dan repetitif.

2. Implikasi Praktis. Keberhasilan penggunaan media ini berimplikasi pada perlunya transformasi metode pengajaran musik dari konvensional ke berbasis digital. Secara operasional, hal ini menuntut kesiapan guru dalam mengoperasikan media audiovisual agar durasi jam pelajaran seni musik menjadi lebih produktif dan tepat sasaran dalam mencapai kompetensi psikomotorik siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pertimbangan peneliti mengenai implikasi hasil penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran operasional yang ditujukan kepada para pihak terkait :

1. Bagi Guru Kelas IV

Guru disarankan untuk mengintegrasikan media audiovisual, khususnya video *Rhythm Clap*, sebagai salah satu strategi utama dalam pembelajaran seni musik, terutama pada materi yang membutuhkan keterampilan praktik seperti pola ritme dan tempo. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam mengurangi kejenuhan dan meningkatkan konsentrasi siswa karena menyajikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan interaktif dibandingkan metode ceramah.

Guru dapat memanfaatkan karakteristik imitasi siswa yang kuat dengan menyediakan model gerakan yang konkret dan dapat diulang-ulang tanpa mengurangi kualitas instruksinya. Selain itu, guru perlu memberikan penguatan melalui aktivitas *clapping* Ritmis di awal atau akhir pembelajaran untuk menjaga kepekaan ritmis siswa secara berkelanjutan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di tingkat satuan pendidikan hendaknya mendukung penuh pengadaan dan pemanfaatan sarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah. Mengingat media video *Rhythm Clap* terbukti memberikan dampak signifikan pada hasil belajar, sekolah perlu memfasilitasi para guru melalui pelatihan pengembangan media digital yang kreatif dan inovatif. Dukungan infrastruktur seperti proyektor dan sistem suara yang memadai di setiap kelas akan sangat membantu efektivitas penyampaian materi seni budaya yang berbasis audiovisual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan topik serupa disarankan untuk melakukan beberapa langkah pengembangan lebih lanjut:

- a. Pengembangan Instrumen : Disarankan untuk mengembangkan rubrik penilaian yang lebih detail dan komprehensif yang mampu menjangkau kemampuan individu secara spesifik, meskipun proses pembelajaran atau praktik dilakukan secara berkelompok. Hal ini penting untuk memastikan setiap siswa terpantau perkembangan musikalitasnya secara personal.
- b. Peningkatan Presisi Teknis : Untuk penelitian yang ingin mengukur indikator "Ketepatan Tempo" secara lebih presisi dan mendalam, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan perangkat tambahan seperti *headset* bagi setiap siswa atau melaksanakan pengujian di ruangan yang lebih kedap suara. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan gangguan suara dari lingkungan luar atau antarsiswa yang dapat memengaruhi fokus dan akurasi Ritmis.

- c. Pengembangan Materi : Disarankan untuk mengintegrasikan lebih banyak variasi unsur budaya lokal atau lagu daerah lainnya sebagai materi dasar dalam video *Rhythm Clap*. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar musik, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya bangsa yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus melatih kepekaan Ritmisnya secara mandiri maupun berkelompok dengan memanfaatkan media video yang ada. Keterlibatan aktif dalam kegiatan praktik Ritmis terbukti tidak hanya meningkatkan kemampuan musikal, tetapi juga memperkuat koordinasi motorik, kedisiplinan, dan fokus yang berguna bagi perkembangan diri mereka secara umum.